

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten yang beralamat di Jl. KH Abdul Fatah Hasan No.33, Sumurpecung, kec. Serang, kota, Serang, Banten 42118. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai dengan selesai.

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono mengatakan “ Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”¹ Populasi yang diteliti adalah pegawai di Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten dengan jumlah pegawai sebanyak 52 pegawai, data primer terdiri dari kuesioner yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. 22, h. 80

dibagikan kepada sejumlah responden dan wawancara langsung dengan objek penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan karena jumlah populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti.³ Sampel yang diambil dari penelitian ini hanya kepada pegawainya saja yaitu 46 pegawai, yang mempunyai jabatan yang lebih tinggi seperti ketua dan lain-lain tidak termasuk kedalam sampel ini.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... h.81

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 183

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*metode survey dan eksperimen*). “Metode survey digunakan untuk digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.”⁴ Dengan memadukan kedua pendekatan tersebut diharapkan upaya pemahaman pengaruh disiplin kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan secara lebih komprehensif.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.”⁵ Seperti memberikan angket pertanyaan kepada pegawai Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten, dokumentasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan “Data sekunder merupakan sumber data

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... h. 6

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ...

penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen lembaga seperti gambaran sekolahan dan struktur organisasi.”⁶ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten, struktur organisasi Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten, dan data yang diperoleh dari hasil pengolahan buku.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, adapun teknik ataupun cara yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Berupa penelitian langsung dari lapangan,

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 135

yakni tempat studi kasus yang penulis hendak teliti.⁷ Metode yang dilakukan adalah melalui pengamatan di luar kegiatan objek yang diteliti di mana data yang diperlukan yaitu profil Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten, struktur organisasi dan jawaban dari para pegawai dalam pengisian angket.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Dalam pelaksanaan ini penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yaitu Bapak Safari sebagai staf bagian umum.

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket. Dengan kuesioner, peneliti menggali informasi dari responden (orang yang menjadi

⁷Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet.2, h. 84

⁸ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2008), h. 71

subjek penelitian). Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan informasi (data) yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis penelitian.⁹ Penggunaan angket ini digunakan untuk memperoleh data dari pegawai yang dijadikan sampel penelitian. Angket yang diberikan sebanyak 17 pertanyaan dan untuk 46 responden.

b. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbolis diletakkan pada karakteristik atau properti suatu stimuli sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert, “skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”¹⁰ Bentuk jawaban skala likert

⁹Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*, ... h. 71

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... h.

terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangatsetuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidaksetuju	2
5	Sangattidaksetuju	1

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, dan sebagai alat menguji hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur. “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan

yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Berdasarkan judul yang dipilih yaitu analisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kanwil direktorat jenderal perbendaharaan provinsi banten, maka terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam variabel independen ini adalah Disiplin Kerja.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai.

Adapun untuk memperjelas kedua variabel ini maka penulis menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... h.

Variabel	Definisi	Indikator	Konsep pertanyaan Kuesioner	Model skala Pengukuran
Variabel X Displin Kerja (<i>Independent</i>)	Menurut <i>Hasibuan</i> Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma- norma sosial yang berlaku.	1. Tujuan dan kemampuan 2. Keteladanan pemimpin 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat (pengawasan melekat) 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan .	1. Saya setuju bahwa tujuan dari pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai harus sesuai dengan kemampuan pegawai. 2. Keteladanan pimpinan diperlukan dalam meningkatkan pegawai. 3. Balas jasa (gaji & kesejahteraan) dapat memberikan kepuasan dan kecintaan anda terhadap pekerjaan	Skala Likert 1-5

			<p>sehingga kedisiplinan akan semakin baik.</p> <p>4. Saya merasa bahwa keadilan pimpinan sudah diterapkan dengan baik pada instansi.</p> <p>5. Pimpinan yang selalu aktif dalam melakukan pengawasan membuat anda lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat waktu.</p> <p>6. Sanksi hukuman yang diterapkan ikut mempengaruhi baik/buruknya kedisiplinan pegawai.</p>	
--	--	--	--	--

			<p>7. Saya merasa bahwa pimpinan yang berani bertindak tegas menerapkan hukuman akan diakui kepemimpinannya oleh bawahan.</p> <p>8. Saya merasa bahwa kedisiplinan pegawai akan tercipta apabila hubungan kemanusiaan dalam instansi berjalan dengan baik.</p>	
Variabel Y Kinerja Pegawai (<i>Dependent</i>)	Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pengetahuan pekerjaan 4. Kreatifitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kualitas kerja yang telah ditetapkan oleh instansi selama ini dapat saya capai dengan baik. 2. Selama bekerja, saya berusaha bekerja 	Skala Likert 1-5

	<p>pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p>	<p>5. Kerjasama 6. Inisiatif 7. Ketergantungan 8. Kualitas personal</p>	<p>lebih baik dari rekan kerja. 3. Saya memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang diberikan. 4. Saya memiliki rasa percaya diri terhadap ide dan gagasan yang berasal dari pemikiran saya. 5. Saya mampu bekerjasama dengan pegawai lain dengan baik. 6. Saya selalu berinisiatif untuk memberikan hasil yang terbaik bagi instansi. 7. Saya selalu hadir</p>	
--	--	---	---	--

			<p>untuk bekerja sesuai jam kantor.</p> <p>8. Saya senang diberikan masukan atau teguran apabila kinerja saya tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dasar evaluasi diri.</p> <p>9. Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.</p>	
--	--	--	--	--

G. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan memiliki validitas internal, seorang peneliti dapat mengukur dari sisi validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

“Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”.¹² Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara:

”a). melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel; b). melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk; c). uji dengan *confirmatory factor analysis*”.¹³

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 52

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, ... h. 53-55

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan instrument yang dalam hal ini kuesioner, dapat digunakan lebih dari satu kali. Paling tidak oleh responden yang sama.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁵ Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi sederhana (simple linear regression-ed) yang dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = variabel terikat (kinerja pegawai)

X = variabel bebas (disiplin kerja)

a = konstanta

b = koefisien

¹⁴Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 57

¹⁵ Vena Melinda Fitri, *Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017*, Skripsi Perbankan Syariah, h. 40

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan.¹⁶

Jika data penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normalitas. Arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, cet IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 110

kepengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.¹⁷

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹⁸ Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test).

¹⁷ Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 91

¹⁸ Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, ...
h. 125

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Tidak di tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3. Analisis Korelasi

Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai yang cukup kompleks. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data variabel atau lebih tersebut adalah sama. Variabel dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).¹⁹

¹⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 228

Teknik korelasi sederhana ini digunakan untuk mencari hubungan, kuatnya pengaruh dan konstribusi antara variabel disiplin kerja (X) dan kinerja pegawai (Y).

Koefisien korelasi R menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel *dependent* dengan *independent*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

n = *Number of cases* (Jumlah Responden)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor X

$\sum y$ = Jumlah keseluruhan skor Y

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien
korelasi²⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terstimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y yang dapat di terangkan oleh Variabel bebas X.

²⁰Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, ... h. 231

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.²¹

5. Uji Hipotesis (uji t)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²² Untuk mengetahui apakah korelasi yang didapat mempunyai arti atau tidak, atau apakah hubungan yang

²¹DwiPriyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 66

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 134

ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka dapat dilakukan uji t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Artinya:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel *independent* (Disiplin Kerja) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Kinerja Pegawai).
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterimadan H_a ditolak. Ini berarti secara versial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *independent* (Disiplin Kerja) terhadap variabel *dependent* (Kinerja Pegawai).